

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori, dimana penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang dinyatakan dengan menggunakan angka, dapat diukur dan dilakukan perhitungan serta perlu ditafsirkan terlebih dahulu agar menjadi suatu informasi. Perhitungan kuantitatif dilakukan dengan perhitungan-perhitungan terhadap data keuangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:65).

Variable independen (variabel bebas) : Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

(X1) : Profitabilitas

(X2) : Ukuran Perusahaan

Variable dependen (variabel terikat) : Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

(Y) : Audit Delay

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui media perantara atau dari sumber yang sudah ada yaitu dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai 2021

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi yang digunakan pada

penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (Handayani, 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada karakteristik tertentu yang memiliki sangkut paut dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah :

- a) Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
- b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan yaitu tahun 2019-2021.
- c) Perusahaan memiliki data semua variabel yang diteliti selama periode pengamatan yaitu tahun 2019-2021.
- d) Perusahaan yang memperoleh laba secara berturut turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2019-2021.
- e) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Dari kriteria diatas maka berikut ini adalah daftar perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Berdasarkan kriteria dalam pengambilan sampel ada beberapa perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang tidak mendapatkan laba dan juga menerbitkan laporan keuangan tidak dalam bentuk rupiah. Dalam penelitian ini peneliti menemukan 12 perusahaan manufaktur sub sector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 36 yang diperoleh dari 12 x 3 tahun periode penelitian. Berikut ini adalah tabel sampel penelitian.

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES (PT Akasha Wira International Tbk)
2	AISA (PT FKS Food Sejah)tera Tbk
3	BUDI (PT Budi Starch & Sweetener Tbk)
4	CAMP (PT Campina Ice Cream Industry Tbk)
5	CEKA (PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk)
6	CLEO (PT Sariguna Primatirta Tbk)
7	DLTA (PT Delta Djakarta Tbk)
8	GOOD (PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk)
9	HOKI (PT Buyung Poetra Sembada Tbk)
10	ICBP (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
11	TBLA (PT Tunas Baru Lampung Tbk)
12	ULTJ (PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk)

3.3 Skala Pengukuran Variabel, operasionalisasi

Ada empat jenis skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Hanya skala rasio yang digunakan dalam penelitian ini. Skala rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama (Irianto, 2015).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio dapat dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan aktiva untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba.

Total aset yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan dalam penelitian ini. Total aset yang dimiliki perusahaan menggambarkan banyaknya kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut.

Definisi operasional adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti (Sugiyono, 2019: 68). Variabel dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori : data atau nominal, data kontinum : ordinal, interval dan ratio. Variabel yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Variabel dependen** merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah *Audit Delay* (Y). Audit delay merupakan senjang waktu audit atau dapat dikatakan sebagai waktu yang dibutuhkan oleh pihak auditor dalam memperoleh hasil dari laporan audit tas kinerja keuangan perusahaan . *Audit delay* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (D.Puryati, 2020) :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan Audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

- **Variabel independen** merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - Profitabilitas Rasio dapat dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan aktiva untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas perusahaan menggunakan *Retur On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut (Noval Kurniawan, 2017) :

$$\text{ROA} = \text{Laba Setelah Pajak} : \text{Total Aset}$$

- Ukuran perusahaan (X1), Menurut Pinasthi & Nurbaiti (2020) ukuran perusahaan didefinisikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut yang dapat diperoleh dari laporan keuangan

perusahaan di akhir periode. Dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Pinasthi & Nurbaiti, 2020) :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Logaritma Natural} \times \text{Total Aset}$$

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Profitabilitas (X1)	Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	ROA = (laba bersih : total aktiva) x 100%
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut.	Size = Ln (Total Aset)
Audit Delay (Y)	Audit delay merupakan lamanya waktu yang digunakan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit.	<i>Audit Delay</i> = Tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan

3.4 Metode Pengumpulan Data

- a) Studi kepustakaan, dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang relevan terkait dengan topik yang akan menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal jurnal, internet dan sumber-sumber lainnya.
- b) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pencatatan dan pendokumentasian data yang berkaitan dengan topik atau masalah yang sedang dibahas, seperti memperoleh laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Metode Analisis

Adapun metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) **Analisis Statistik deskriptif** adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2016: 147). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016: 19).

b) **Uji asumsi klasik,**

i. **Uji normalitas,**

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji kenormalan data untuk mengetahui apakah dalam metode regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan untuk uji One Sample Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

- Jika nilai sig. atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai sig. atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

ii. **Uji heteroskedastisitas,**

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dalam model regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika varians dari residual ke pengamatan yang lain sama, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika variansnya berbeda. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan

menggunakan uji Glejser, yaitu dengan mengkorelasikan nilai absolut residual dengan variabel independen.

- Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

iii. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai VIF (Variance Inflation Factors) atau nilai tolerance.

- Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

iv. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara periode sekarang dan periode sebelumnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi (Liwe, dkk 2018). Uji DW (Durbin Watson) digunakan untuk melakukan uji autokorelasi dalam penelitian ini. Tabel berikut menunjukkan kriteria untuk membuat keputusan uji autokorelasi.

Tabel 3. 3
Pengambilan Keputusan
Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Kriteria	Keputusan
$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif
$dl < d < du$	Tidak ada keputusan
$4-dl < d < 4$	Ada autokorelasi negatif
$4-du < d < 4-dl$	Tidak ada keputusan
$du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi

Pada saat pengujian Durbin-Watson tidak ada keputusan yang dapat diambil maka dapat melakukan uji run test. Menurut Ghozali (2018), run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Dasar pengambilan keputusan run test :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi

c) Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Adapun persamaan dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Audit Delay

A = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Variabel

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan

E = Pengaruh Variabel Lain

d) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R^2 .

e) Uji Hipotesis

- 1) Uji T, digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat signifikan (Sig) masing-masing variabel dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.
 - Jika nilai signifikan < dari 0,05 maka secara parsial masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
 - Jika nilai signifikan > 0,05 maka secara parsial masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen